



Contents lists available at [Kreatif](#)

## Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



# Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Kelas V

Yoga Ageng Kusuma\*<sup>1</sup>, Muhroji<sup>2</sup>, Wahyu Ratnawati<sup>3</sup>

<sup>12</sup> PPG, Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>3</sup> SD Negeri Nayu Barat II

\*[yogaboris7@gmail.com](mailto:yogaboris7@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

### ABSTRAK

*Kata Kunci :*

Media Powerpoint

Keaktifan

Hasil Belajar IPA

Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran ipa masih dirasa kurang yang berakibat siswa cenderung pasif dan kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pelajaran ipa kelas V. penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pelajaran ipa dengan menggunakan media powerpoint interaktif yang dilaksanakan di kelas V dengan jumlah siswa 22 menggunakan metode penelitian tindakan kelas sebanyak dua siklus, dimana pada setiap siklus terdapat satu kali pertemuan. Indikator yang hendak dicapai dalam meningkatkan keaktifan adalah 1) memperhatikan penjelasan guru, 2) aktif bertanya, 3) aktif menjawab, 4) aktif dalam menggunakan media, 5) melaksanakan tugas. Pada siklus 1 memperoleh hasil keaktifan sebesar 72,95% dan hasil belajar sebesar 54,55% kemudian pada siklus 2 keaktifan meningkat menjadi 80% dan hasil belajar meningkat menjadi 90,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media powerpoint interaktif dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas V.

## Pendahuluan

Semakin merebaknya virus covid 19 membuat negara di dunia melakukan pembatasan sosial untuk mencegah penularan virus covid 19 semakin meluas. Pembatasan dilakukan dengan cara menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang menyebabkan kerumunan dan interaksi langsung antar manusia salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar di sekolah yang di alihkan ke moda dalam jaringan (daring). Banyak sekali kendala yang di alami siswa maupun orang tua saat mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring yaitu siswa merasa tertekan saat belajar daring ditambah kurang memadainya sarana dan prasarana di rumah. Selain itu, pembelajaran daring menguraikan permasalahan yang dialami oleh orangtua, kendala tersebut muncul karena orangtua kurang memahami materi, sulitnya menumbuhkan semangat dan keaktifan siswa yang berdampak pada hasil belajar anak menjadi menurun, tidak hanya itu

pembelajaran daring menimbulkan kebosanan anak ketika belajar dari rumah, dan terdapat kendala signal ketika pembelajaran berlangsung secara daring

Keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan poin penting dan mendasar yang harus di kembangkan oleh seorang guru dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Ketika siswa dapat aktif dalam pembelajaran, berarti siswa mendominasi aktivitas dalam pembelajaran. Dengan belajar aktif siswa di ajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran yang tidak hanya secara fisik tetapi melibatkan mental juga, selain itu juga menuntut adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan media belajar. Dengan keaktifan siswa dalam belajar akan sangat berpengaruh terhadap hasil siswa. Untuk itu perlu adanya media pelajaran yang menarik

Media pembelajaran merupakan wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran di rancang semenarik mungkin dan dibuat sesuai dengan materi yang akan di ajarkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Penggunaan media pembelajaran yang menarik akan berpengaruh pada minat belajar siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah menerima materi yang sedang di pelajari dan berpengaruh terhadap hasil belajar.

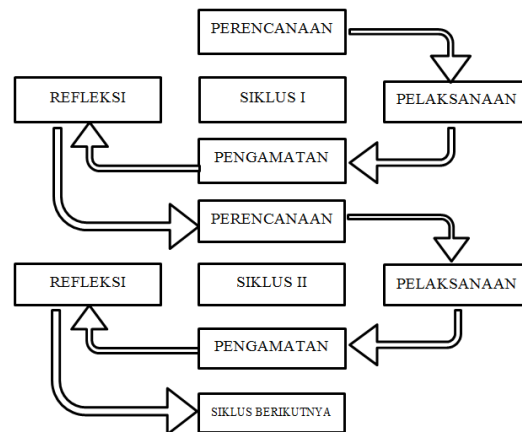
Media Program *Microsoft PowerPoint* adalah program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi dalam proses pembelajaran. Maryatun (2015:1-13).

Kegiatan pembelajaran di SD Negeri Nglorog 1 Sragen kelas 5 belum sesuai dengan kurikulum yang berlaku, di karenakan masih berpusat pada guru, siswa hanya mendengarkan guru ketika menjelaskan materi. Selain itu, ketika kegiatan pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk siswa. Sehingga, peran siswa dalam kegiatan pembelajaran terlihat pasif dan siswa mudah merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Sesuai pada kurikulum 2013, seharusnya guru menggunakan metode pembelajaran yang lain supaya siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajarannya dan guru menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan agar siswa dapat tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan.

Media powerpoint menjadi salah satu media yang cukup baik di gunakan saat pembelajaran di karenakan dapat membuat siswa menjadi tertarik dan semangat saat kegiatan pembelajaran berlangsung, karena sifat media powerpoint adalah visual sehingga siswa lebih antusias selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Kunandar (2013: 45) "PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh seorang guru sekaligus sebagai peneliti dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan dalam suatu siklus". Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Nglorog 1 sebanyak 22 siswa. Prosedur dan Langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini mengacu pada prosedur penelitian tindakan kelas yang diaplikasikan pada Gambar 1 (Suharsismi Arikunto, 2016:42)



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil tindakan yang telah diberikan kepada siswa mulai dari prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 terdapat perbedaan pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang terjadi pada kondisi awal ialah pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa menggunakan media, hal ini mengakibatkan siswa cenderung merasa bosan dan tidak bersemangt mengikuti kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Proses pembelajaran yang terjadi pada siklus 1 berbeda dengan pembelajaran pada prasiklus. Peneliti bertugas sebagai guru sekaligus observer untuk mengamati tingkat keaktifan siswa Ketika menggunakan media powerpoint. Pembelajaran pada siklus 1 dan 2 menggunakan media powerpoint dengan tujuan supaya tingkat keaktifan dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan menerapkan media konkret pada mata pelajaran ipa dari siklus 1 sampai siklus 2 telah selesai dilaksanakan dengan sangat baik. Secara keseluruhan proses pembelajaran dengan menerapkan media powerpoint tingkat keaktifan dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan dapat dilihat mulai dari prasiklus dimana siswa tingkat keaktifan dan hasil belajar siswa belum meningkat. Pada tindakan siklus 1 dan siklus 2 dilaksanakan dengan menggunakan media powerpoint, siswa sudah mulai aktif dan cenderung bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas.

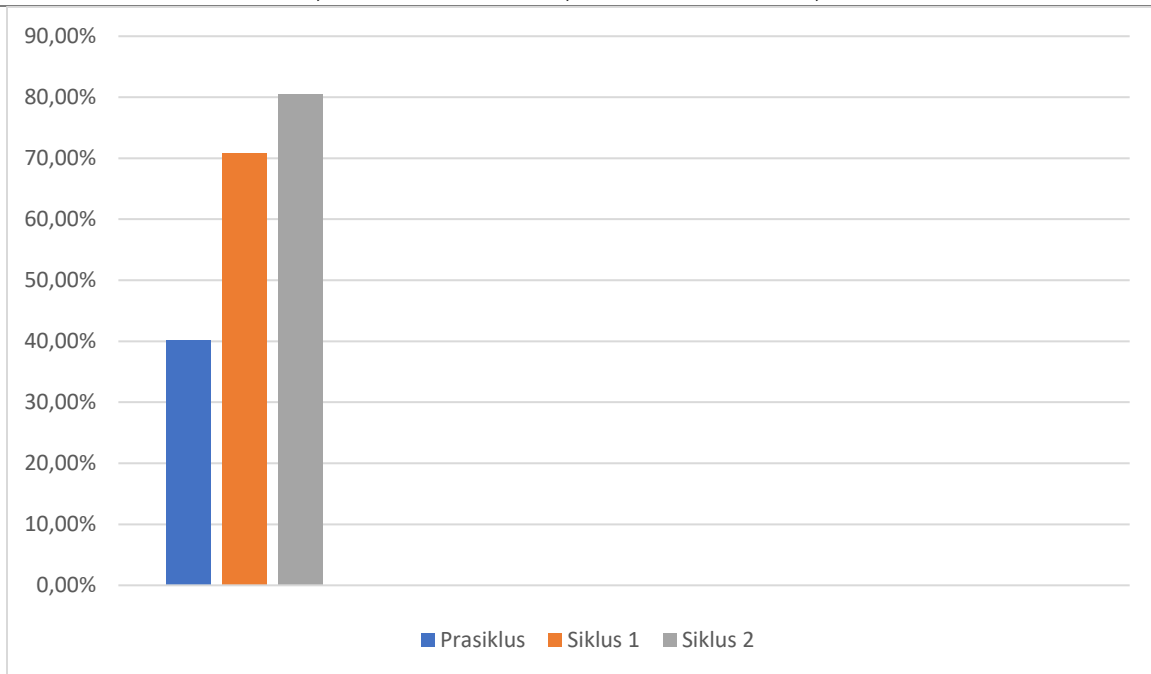
Dari penelitian yang sduah dilaksanakan mulai dari prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 pada keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas v dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 1. Persentase Keaktifan Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, SiklusII**

Kategori	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2	Keterangan
Rendah	19	1	0	MENINGKAT
Sedang	3	11	2	
Tinggi	0	10	20	

**Tabel 2. Persentase Indikator Keaktifan Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II**

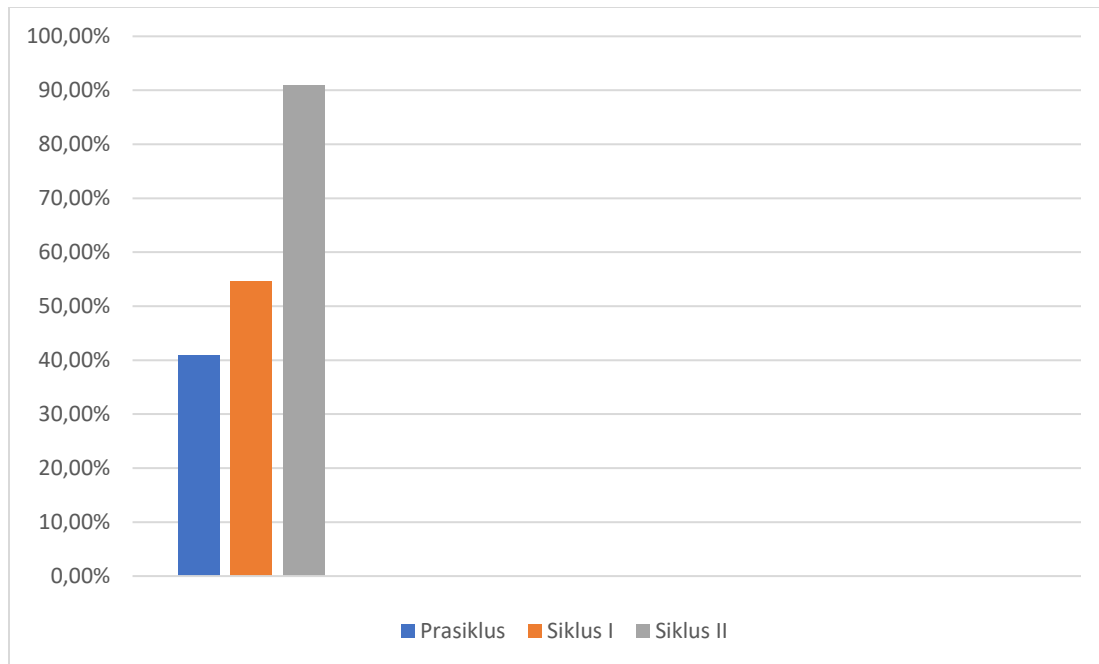
Indikator	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	43,1 %	86,4%	96,6%	MENINGKAT
2	31,8 %	52,3%	58,0%	
3	38,6 %	64,8%	78,4%	
4	40,9 %	69,3%	71,6%	
5	46,5 %	81%	97,7%	
<b>Rata-rata</b>	40,18%	70,76%	80,46%	

**Gambar 1. Peningkatan Keaktifan Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

a. Hasil Belajar

**Tabel 3. Peningkatan Hasil belajar IPA**

Keterangan	Hasil Belajar IPA		
	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
<b>Nilai Rata-Rata</b>	1450	1550	1615
<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>	9	12	20
<b>Jumlah Siswa Tidak Tuntas</b>	13	10	2
<b>Total Jumlah Siswa</b>	19	19	19
<b>Persentase Ketuntasan</b>	40,90%	54,54%	90,9%



**Gambar 2. Peningkatan Hasil Belajar IPA**

Dari table tersebut dapat dilihat bahwa setiap pertemuan dalam siklus I dan siklus II terjadi peningkatan keaktifan dan hasil belajar mulai dari indikator memperhatikan guru sampai melaksanakan tugas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menggunakan media powerpoint dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

## Simpulan

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media powerpoint dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas V di SD N Nglorog 1 Sragen. Melalui berbagai bukti yang dikumpulkan dan diolah dalam penelitian ini, terlihat peningkatan kemampuan siswa yang signifikan sampai 80%. Sehingga pemecahan masalah yang dilakukan melalui media powerpoint dapat dinyatakan berhasil.

## Daftar Rujukan

- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta 13220: PT Bumi Aksara
- Maryatun. 2015. Pengaruh penggunaan media program microsoft powerpoint terhadap hasil belajar strategi promosi pemasaran mahasiswa semester 2 program studi pendidikan ekonomi universitas muhammadiyah metro tahun ajaran 2014/2015. ISSN: 2442-9449 Vol.3.No.1 (2015) 1-13
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT.Pustaka Insan Madani.